

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan-perusahaan bersaing memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, dan berusaha mendapatkan kepercayaan masyarakat agar bertahan dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Perusahaan di desak untuk memiliki keunggulan-keunggulan tertentu yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Keunggulan perusahaan yang dapat bersaing dalam dunia bisnis adalah memiliki karyawan yang berkualitas, menempatkan pekerjaan sesuai keahlian, mampu bekerja tim, dan semangat kerja yang tinggi.

Peran karyawan terhadap produktivitas perusahaan cukup besar, maka pimpinan perusahaan harus memberikan motivasi kepada karyawan guna mewujudkan tercapainya tujuan perusahaan. Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan karyawan dalam mencapai hasil (output), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Tingkat produktivitas setiap pegawai bisa berbeda, bisa tinggi atau bisa juga rendah, bergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya (Yuniarsih dan Suwatno, 2013). Produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkrit yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja.

Peranan pimpinan dalam perusahaan dapat menggairahkan kerja para karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan, sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai dengan baik. Motivasi mempunyai hubungan yang

sangat erat, dan sangat penting bagi pimpinan perusahaan untuk menggerakkan, mengarahkan, mengendalikan serta mengatur segala potensi yang ada pada diri karyawan untuk mencapai titik optimal sesuai dengan kemampuan karyawan. Pimpinan perusahaan dalam menggerakkan karyawan dibutuhkan suatu modal pendekatan yang manusiawi untuk mencapai hasil produktivitas yang tinggi.

Sangat penting gaya kepemimpinan dalam menjalankan suatu perusahaan. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2014). Gaya dalam kepemimpinan terdiri atas gaya delgatif, transformasional, diktator, demokratis serta konsultatif. Gaya dalam kepemimpinan tersebut menjadi sebuah motivasi bagi karyawan untuk memiliki hasil kerja yang produktif.

Motivasi kerja atau dalam hal ini semangat kerja dan kegairahan kerja karyawan mempengaruhi produktivitasnya (Sutanto dan Stiawan, 2000). Kesenangan atau kegairahan kerja yang rendah dapat menimbulkan pemogokan, kepura-puraan, dan berbagai aksi dan reaksi lainnya. Semangat dan kegairahan kerja yang rendah mempunyai dampak yang lebih merugikan perusahaan daripada sekedar hilangnya produktivitas. Pimpinan perusahaan perlu meningkatkan motivasi kerja karyawannya, sehingga produktivitas perusahaan lebih meningkat.

Penelitian awal yang dilakukan pada PT. Zanur Linas Mandiri Cabang Kota Gorontalo menemukan masalah yakni masalah hasil penjualan motor Kawasaki yang setiap tahun cenderung menurun. Permasalahan mengenai hasil penjualan di PT. Zanur Linas Mandiri Cabang Kota Gorontalo dapat dilihat

dibawah ini: Pencapaian hasil penjualan motor Kawasaki tahun 2011 total 770, tahun 2012 total 489, tahun 2013 total 352, tahun 2014 total 253, tahun 2015 total 266, tahun 2016 total 199, tahun 2017 total 163, tahun 2018 total 89. Sumber: PT. Zanur Linas Mandiri Cabang Kota Gorontalo.

Melihat kondisi penjualan motor kawasaki di PT. Zanur Linas Mandiri Cabang Kota Gorontalo cenderung menurun, maka sangat di harapkan motivasi dari pimpinan untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Pimpinan Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Zanur Linas Mandiri Cabang Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka di rumuskan permasalahan penelitian yakni berapa besar pengaruh motivasi pimpinan terhadap produktivitas karyawan di PT. Zanur Linas Mandiri Cabang Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh motivasi pimpinan terhadap produktivitas karyawan di PT. Zanur Linas Mandiri Cabang Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menjadi dua yaitu bagi peneliti dan bagi perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti terkait dengan:

1. Pengaruh motivasi pimpinan terhadap produktivitas karyawan.
2. Kualitas pimpinan dalam perusahaan industri.

B. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan untuk peningkatan produktivitas karyawan.